

PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN BERDASARKAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS MIKRO, KECIL, DAN MENENGAH (SAK EMKM) PADA HOME INDUSTRI TEMPE BAROKAH MOJOKERTO

Hilaliyatul Mufidah, Dr. Ontot Murwato, MM., Ak., CA., CMA., CPA.

Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, UNTAG Surabaya

Email : fidfida4@gmail.com

ABSTRAK

Laporan keuangan yaitu hasil akhir dari proses akuntansi yang memberikan informasi bagi para pemakainya sebagai bahan dalam pengambilan keputusan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM pada Home Industri Tempe Barokah Mojokerto. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, dokumentasi dan observasi.

Hasil dalam penelitian menunjukkan laporan keuangan Home Industri Tempe Barokah Mojokerto menyajikan laporan posisi keuangan tahun 2018 per 31 Desember 2018 menunjukkan total aset Rp. 280.794.055 serta jumlah liabilitas dan ekuitas sebesar Rp. 280.794.055. Laporan Laba Rugi Tahun 2018 menunjukkan laba bersih sebesar Rp. 63.940.555.

Kata kunci : Laporan keuangan, SAK EMKM, UMKM.

1. PENDAHULUAN

Pada saat ini persaingan di dunia industri semakin ketat. Dalam menjalankan kegiatan usaha, suatu perusahaan tidak terlepas dari proses pencatatan penyusunan laporan keuangan. Penyajian laporan keuangan yang baik harus mudah dimengerti dengan jelas oleh suatu perusahaan agar dapat memberikan informasi yang relevan dalam pengambilan keputusan.

Salah satu UMKM di Kota Mojokerto yaitu pada Home Industri Tempe Barokah Mojokerto yang merupakan usaha mikro yang bergerak dibidang pembuatan tempe. Home Industri Tempe Barokah tidak hanya memenuhi permintaan pasar yang terus naik dari waktu ke waktu tetapi juga dituntut untuk menghasilkan barang berkualitas dan bermutu. Home Industri Tempe Barokah sudah berdiri sejak tahun 1995 hingga sekarang, namun sumber daya manusia masih terbatas.

SAK EMKM disusun untuk memfasilitasi kebutuhan pelaporan keuangan UMKM. Banyak riset yang menemukan bahwa sebagian UMKM masih belum dapat menerapkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) dengan tepat, karena SAK ETAP dianggap masih terlalu komplekz dan tidak sesuai dengan kebutuhan pelaporan keuangan UMKM. Riset tersebut memberikan rekomendasi untuk menyusun suatu Standar Akuntansi Keuangan yang lebih sederhana untuk UMKM salah satunya yaitu SAK EMKM.

2. METODE

1. Laporan Keuangan

Menurut Munawir (2010:5), bahwa pengertian laporan keuangan terdiri dari neraca dan suatu perhitungan laba rugi serta laporan mengenai perubahan ekuitas. Neraca tersebut menggambarkan jumlah aset, kewajiban dan juga mengenai ekuitas dari suatu perusahaan pada tanggal tertentu.

2. Usaha, Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)

Berdasarkan UU No. 20 tahun 2008 pasal 1 ayat 1 Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan/badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam UU ini.

3. Laporan Keuangan SAK EMKM

Menurut SAK EMKM (2016:8), cara penyajian laporan keuangan EMKM telah disusun secara rinci pada SAK EMKM yang dimana penyajiannya harus konsisten, informasi keuangan yang komparatif. Minimal laporan keuangan tersebut terdiri dari:

- 1) Laporan posisi keuangan pada akhir periode
- 2) Laporan laba rugi selama periode
- 3) Catatan atas laporan keuangan yang berisi tambahan dan rincian akun tertentu yang relevan.

Tabel Posisi Keuangan

Format Laporan Posisi Keuangan Entitas Berdasarkan SAK EMKM

| ENTITAS LAPORAN POSISI KEUANGAN PER 31 DESEMBER 20X8 | | | |
|------------------------------------------------------------|----------------|-------------|-------------|
| | <u>CATATAN</u> | <u>20X8</u> | <u>20X7</u> |
| ASET | | | |
| Kas dan setara kas | | | |
| Kas | 3 | xxx | Xxx |
| Giro | 4 | xxx | Xxx |
| Deposito | 5 | xxx | Xxx |
| <i>Jumlah kas dan setara kas</i> | | xxx | Xxx |
| Piutang Usaha | 6 | xxx | Xxx |
| Persediaan | | xxx | Xxx |
| Beban dibayar di muka | 7 | xxx | Xxx |
| Aset tetap | | xxx | Xxx |
| Akumulasi penyusutan | | (xxx) | (xxx) |
| JUMLAH ASET | | xxx | Xxx |
| LIABILITAS | | | |
| Utang usaha | | xxx | Xxx |
| Utang bank | 8 | xxx | Xxx |
| JUMLAH LIABILITAS | | xxx | Xxx |
| EKUITAS | | | |
| Modal | | xxx | Xxx |
| Saldo laba (defisit) | 9 | xxx | Xxx |
| JUMLAH EKUITAS | | xxx | Xxx |
| JUMLAH LIABILITAS & EKUITAS | | xxx | Xxx |

Sumber: SAK EMKM (2016: 50)

Tabel Laba Rugi

Format Laporan Laba Rugi Berdasarkan SAK EMKM

| ENTITAS LAPORAN LABA RUGI UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 20X8 | | | |
|----------------------------------------------------------------------------|----------------|-------------|-------------|
| | <u>CATATAN</u> | <u>20X8</u> | <u>20X7</u> |
| PENDAPATAN | | | |
| Pendapatan usaha | 10 | xxx | Xxx |
| Pendapatan lain-lain | | xxx | Xxx |
| JUMLAH PENDAPATAN | | xxx | Xxx |
| BEBAN | | | |
| Beban usaha | | xxx | Xxx |
| Beban lain-lain | 11 | xxx | Xxx |
| JUMLAH BEBAN | | xxx | Xxx |
| LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN | | xxx | Xxx |
| Beban pajak penghasilan | 12 | xxx | Xxx |
| LABA (RUGI) SETELAH PAJAK PENGHASILAN | | xxx | Xxx |

Sumber: SAK EMKM (2016: 51)

Tabel Catatan atas laporan keuangan

| ENTITAS CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 20X8 | |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|
| 1. UMUM | |
| Entitas didirikan di Jakarta berdasarkan akta Nomor xx tanggal 1 Januari 20x7 yang dibuat dihadapan Notaris, S.H., notaris di Jakarta dan mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No.xx 2016 tanggal 31 Januari 2016. Entitas bergerak dalam bidang usaha manufaktur. Entitas memenuhi kriteria sebagai entitas mikro, kecil, dan menengah sesuai UU Nomor 20 Tahun 2008. Entitas berdomisili di Jalan xxx, Jakarta Utara. | |
| 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING | |
| a. Pernyataan Kepatuhan | |
| Laporan keuangan disusun menggunakan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah. | |
| b. Dasar Penyusunan | |
| Dasar penyusunan laporan keuangan adalah biaya historis dan menggunakan asumsi dasar akrual. Mata uang penyajian yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah. | |
| c. Piutang Usaha | |
| Piutang usaha disajikan sebesar jumlah tagihan. | |
| d. Persediaan | |
| Biaya persediaan bahan baku meliputi biaya pembelian dan biaya angkut pembelian. Biaya konversi meliputi biaya tenaga kerja langsung dan overhead. <i>Overhead</i> tetap dialokasikan ke biaya konversi berdasarkan kapasitas produksi normal. <i>Overhead</i> variabel dialokasikan pada unit produksi berdasarkan penggunaan aktual fasilitas produksi. Entitas menggunakan rumus biaya persediaan rata-rata. | |
| e. Aset Tetap | |
| Aset tetap dicatat sebesar biaya perolehannya jika aset tersebut dimiliki secara hukum oleh entitas. Aset tetap disusutkan menggunakan metode garis lurus tanpa nilai residu. | |
| f. Pengakuan Pendapatan dan Beban | |
| Pendapatan penjualan diakui ketika tagihan diterbitkan atau pengiriman dilakukan kepada pelanggan. Beban diakui saat terjadi. | |
| g. Pajak Penghasilan | |
| Pajak penghasilan mengikuti ketentuan perpajakan yang berlaku di Indonesia | |

| ENTITAS CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 20X8 | | |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------|---------------|
| 3. KAS | | |
| Kas kecil Jakarta – Rupiah | 20X8 Xxx | 20X7 xxx |
| 4. GIRO | | |
| PT Bank xxx – Rupiah | 20X8 Xxx | 20X7 xxx |
| 5. DEPOSITO | | |
| PT Bank xxx – Rupiah | 20X8 4,50% | 20X7 5,00% |
| Suku bunga – Rupiah | | |
| 6. PIUTANG USAHA | | |
| Toko A | 20X8 Xxx | 20X7 xxx |
| Toko B | Xxx | xxx |
| Jumlah | Xxx | xxx |
| 7. BEBAN DIBAYAR DI MUKA | | |
| Sewa | 20X8 Xxx | 20X7 xxx |
| Asuransi | Xxx | xxx |
| Lisensi dan perizinan | Xxx | xxx |
| Jumlah | Xxx | xxx |
| 8. UTANG BANK | | |
| Pada tanggal 4 Maret 20X8, Entitas memperoleh pinjaman Kredit Modal Kerja (KMK) dari PT Bank ABC dengan maksimum kredit Rp xxx, suku bunga efektif 11% per tahun dengan jatuh tempo berakhir tanggal 19 April 20X8. Pinjaman dijamin dengan persediaan dan sebidang tanah milik entitas. | | |
| 9. SALDO LABA | | |
| Saldo laba merupakan akumulasi selisih penghasilan dan beban, setelah dikurangkan dengan distribusi kepada pemilik. | | |

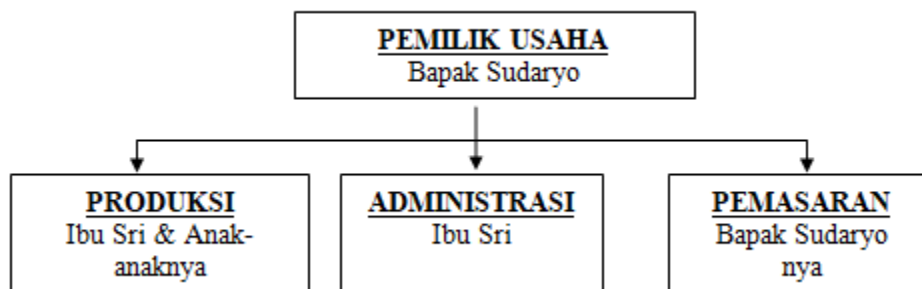
| ENTITAS CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 20X8 | | |
|-----------------------------------------------------------------|-------------|-------------|
| 10. PENDAPATAN PENJUALAN | | |
| Penjualan | 20X8 xxx | 20X7 xxx |
| Retur penjualan | xxx | xxx |
| Jumlah | xxx | xxx |
| 11. BEBAN LAIN-LAIN | | |
| Bunga pinjaman | 20X8 xxx | 20X7 xxx |
| Lain-lain | xxx | xxx |
| Jumlah | xxx | xxx |
| 12. BEBAN PAJAK PENGHASILAN | | |
| Pajak penghasilan | 20X8 xxx | 20X7 xxx |

Sumber: *SAK EMKM (2016: 52)*

3. PEMBAHASAN

Pada awal mulanya Bapak Sudaryo sebagai pelaku usaha tidak langsung terjun ke usaha tempe ini, namun pada tahun 1985 beliau ikut bekerja di pengusaha tempe, setelah lama bekerja ±10 tahun diperusahaan tempe akhirnya, Bapak Sudaryo bisa mendapat modal serta pengalaman di bidang pertempean. Dimulai dari tahun 1995 Bapak Sudaryo akhirnya memutuskan untuk membuka usaha sendiri di bidang tempe dengan bermodalkan hasil jerih payah selama bekerja dengan pengetahuan yang di dapat dan bertahan hingga saat ini.

Struktur Organisasi Home Industri Tempe Barokah



Tabel Pencatatan Penerimaan Kas ke Buku Jurnal Transaksi Harian

| Tanggal | Keterangan | Debet | Kredit |
|-----------|----------------------------------------------|-------------|-------------|
| 01 Jan 18 | Kas | 1.268.000,- | |
| | Penjualan | | 1.268.000,- |
| | Mencatat penerimaan kas dari hasil penjualan | | |
| 02 Jan 18 | Kas | 1.204.000,- | |
| | Penjualan | | 1.204.000,- |
| | Mencatat penerimaan kas dari hasil penjualan | | |
| 03 Jan 18 | Kas | 1.140.000,- | |
| | Penjualan | | 1.140.000,- |
| | Mencatat penerimaan kas dari hasil penjualan | | |

Sumber Data: Home Industri Tempe Barokah, 2018.

Pencatatan buku jurnal diatas menjelaskan ketika pencatatan transaksi penerimaan kas :

1. Tanggal 01 Januari 2018 memperoleh penerimaan kas Rp 1.268.000,-
2. Tanggal 02 Januari 2018 memperoleh penerimaan kas Rp 1.204.000,-

3. Tanggal 03 Januari 2018 memperoleh penerimaan kas Rp 1.140.000,-

Akun kas ditempatkan pada kolom debit dan akun penjualan ditempatkan pada kolom kredit. Akun kas disajikan sebagai aset lancar pada neraca, sedangkan akun penjualan di sajikan pada laporan laba rugi.

Tabel Pencatatan Pengeluaran Transaksi ke Buku Jurnal

| Tanggal | Keterangan | Debet | Kredit |
|-----------|------------------------------------|-----------|-----------|
| 01 Jan 18 | Kedelai | 390.000,- | |
| | Kas | | 390.000,- |
| | Mencatat pembelian kedelai | | |
| 02 Jan 18 | Ragi Tempe | 10.000,- | |
| | Kas | | 10.000,- |
| | Mencatat pembelian ragi tempe | | |
| 03 Jan 18 | Kantong Kedelai | 6.000,- | |
| | Kas | | 6.000,- |
| | Mencatat pembelian kantong kedelai | | |

Sumber Data: Home Industri Tempe Barokah, 2018

Pencatatan buku jurnal diatas menjelaskan ketika pencatatan transaksi pengeluaran kas:

- Tanggal 01 Januari 2018 melakukan pembelian kedelai sebesar Rp. 390.000,
- Tanggal 02 Januari 2018 pembelian ragi tempe sebesar Rp. 10.000.
- Tanggal 03 Januari 2018 melakukan pembelian kantong kedelai sebesar Rp. 6.000

Akun bahan habis pakai ditempatkan pada kolom debit dan akun kas ditempatkan pada kolom kredit. Akun bahan habis pakai disajikan sebagai laporan laba rugi, sedangkan akun kas disajikan di aset lancar di neraca.

Tabel Pendapatan Home Industri Tempe Barokah Tahun 2018

| Bulan | Rp. |
|----------------|----------------------|
| Januari 2018 | 26.826.000,- |
| Februari 2018 | 21.890.000,- |
| Maret 2018 | 23.880.000,- |
| April 2018 | 24.130.000,- |
| Mei 2018 | 23.680.000,- |
| Juni 2018 | 22.130.000,- |
| Juli 2018 | 22.860.000,- |
| Agustus 2018 | 22.090.000,- |
| September 2018 | 21.737.000,- |
| Oktober 2018 | 23.240.000,- |
| November 2018 | 22.890.000,- |
| Desember 2018 | 23.400.000,- |
| Jumlah | 278.753.000,- |

Sumber Data: Home Industri Tempe Barokah, 2018

Sebagaimana tabel diatas menunjukkan bahwa jumlah pendapatan Home Industri Tempe Barokah pada tahun 2018 sebesar Rp. 278.753.000,-

Tabel Laba Kotor Home Industri Tempe Barokah Tahun 2018

| Keterangan | Jumlah |
|-------------------|---------------------|
| Pendapatan | 278.753.000,- |
| Biaya | 210.649.500,- |
| Lab Kotor | 68.103.500,- |

Sumber Data: Home Industri Tempe Barokah, 2018

Sebagaimana tabel diatas menunjukkan bahwa jumlah laba Home Industri Tempe Barokah pada tahun 2018 sebesar Rp. 68.103.500,-

Tabel Laporan Posisi Keuangan Home Industri Tempe Barokah menurut SAK EMKM Tahun 2018

| HOME INDUSTRI TEMPE BAROKAH LAPORAN POSISI KEUANGAN PER 31 DESEMBER 2018 | | |
|-----------------------------------------------------------------------------------------|----------------|----------------------|
| | CATATAN | 2018 |
| ASET LANCAR | | |
| Kas | 1 | 13.089.500,- |
| Bank | 2 | 260.737.055,- |
| Tabungan Koperasi | 3 | 1.441.000,- |
| Piutang Usaha | 4 | 3.470.000,- |
| Persediaan | 5 | - |
| Beban dibayar di Muka | 6 | - |
| Jumlah Aset Lancar | | 278.737.555,- |
| ASET TETAP | | |
| Bangunan | 7 | 50.000.000,- |
| Akumulasi Penyusutan Bangunan | 8 | 50.000.000,- |
| Nilai Sisa Buku | 9 | - |
| Kendaraan | 10 | 18.000.000,- |
| Akumulasi Penyusutan Bangunan | 11 | 18.000.000,- |
| Nilai Sisa Buku | 12 | - |
| Peralatan | 13 | 3.750.000,- |
| Akumulasi Penyusutan Peralatan | 14 | 1.837.500,- |
| Nilai Sisa Buku | 15 | 1.912.500,- |
| Alat Masak | 16 | 192.000,- |
| Akumulasi Penyusutan Alat Masak | 17 | 48.000,- |
| Nilai Sisa Buku | 18 | 144.000,- |
| JUMLAH ASET | | 280.794.055,- |
| LIABILITAS | | |
| Utang Usaha | 19 | 5.000.000,- |
| Utang Bank | 20 | - |
| Jumlah Liabilitas | | 5.000.000,- |
| EKUITAS | | |
| Modal | | 7.000.000,- |
| Laba Ditahan | | 204.853.500,- |
| Laba Tahun Berjalan | | 63.940.555,- |
| Jumlah Ekuitas | 10 | 275.794.055,- |
| JUMLAH LIABILITAS & EKUITAS | | 280.794.055,- |

Sumber: Home Industri Tempe Barokah, 2018

Laporan posisi keuangan sebagai mana disajikan pada tabel 4.5, menunjukkan:

Laporan posisi keuangan sebagai mana disajikan pada tabel menunjukkan :

- Jumlah Aset Lancar Rp. 278.737.555,-
- Jumlah Aset Tetap Rp. 2.056.500,-
- Jumlah Aset Rp. 280.794.055,-
- Jumlah Hutang Rp. 5.000.000,-
- Jumlah Modal Rp. 275.794.055,-
- Jumlah Laba Ditahan Rp. 204.853.500,-
- Jumlah Laba Tahun ini Rp. 63.940.555,-

**Tabel Laporan Laba Rugi *Home Industri* Tempe Barokah menurut
SAK EMKM Tahun 2018**

| HOME INDUSTRI TEMPE BAROKAH LAPORAN LABA RUGI PERIODE 31 DESEMBER 2018 | | |
|---------------------------------------------------------------------------------------|--------------|----------------------|
| Penjualan | | 278.753.000,- |
| HPP | | 157.900.000,- |
| | | |
| Laba Kotor | | 120.853.000,- |
| | | |
| Beban | | |
| Biaya Karyawan | 30.000.000,- | |
| Biaya Karcis | 1.071.000,- | |
| Biaya BBM | 8.015.000,- | |
| Biaya Lain-Lain | 15.720.000,- | |
| Total Beban | | 54.806.000,- |
| Laba Bersih | | 66.047.000,- |
| | | |
| Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan | | 66.047.000,- |
| Beban Pajak | | 2.106.445,- |
| Laba (Rugi) Setelah Pajak Penghasilan | | 63.940.555,- |

Sumber: Data Diolah, 2018

Pada tabel dijelaskan bahwa, jumlah pendapatan setelah dikurangi beban adalah hasil laba bersih sebelum pajak penghasilan yang diperoleh selama 12 bulan adalah Rp. 66.047.000. Sedangkan beban pajak penghasilan diperoleh dari perhitungan laba bersih dikalikan tarif pajak UMKM sebesar 1%. Sehingga diperoleh Rp. 2.106.445. Selanjutnya untuk menghitung laba bersih setelah pajak di peroleh dari pengurangan dari hasil laba bersih sebelum pajak dikurangi beban pajak maka yang diperoleh sebesar Rp. 63.940.555,-

4. KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan yang diperoleh dalam bab sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa pemahaman pemilik Home Industri Tempe Barokah tentang SAK EMKM masih belum memahami. Pencatatan dan penyusunan transaksi penerimaan, pengeluaran kas masih sangat sederhana. Home Industri Tempe Barokah belum menerapkan SAK EMKM karena masih belum memadai SAK EMKM dan keterbatasan waktu serta sumber daya manusianya. Karna keterbatasan sumber daya manusia pada Home Industri Tempe Barokah sehingga belum menerapkan laporan akuntansi dalam penyajian laporan keuangan.

Kendala yang dihadapi oleh Home Industri Tempe Barokah dalam menerapkan SAK EMKM, belum adanya tenaga akuntansi yang professional. Pemilik menyadari pentingnya penyusunan laporan keuangan hanya saja belum memahami cara menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Munawir. 2010. Analisa Laporan Keuangan, Buku 1 Edisi 10. Jakarta: Salemba Empat
- Barus, Ivana Nina Esterlin, Indrawaty, Andi, Solihin, Danna. (2018). Implementasi SAK EMKM (Entitas Mikro, Kecil Dan Menengah) Pada UMKM Borneo Food Truck Samarinda Community. *RJABM Volume 2 No.2*.
- Ikatan Akuntansi Indonesia (2016). Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah. Jakarta: Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Indonesia.
- Sularsih, Hermi, Sobir, Amar. (2019). Penerapan Akuntansi SAK EMKM Dalam Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Kecamatan Lowokwaru Kota Malang . *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*.